

Efektivitas Child Centered Play Therapy untuk Meningkatkan Kemampuan Joint Attention pada Anak Autism Spectrum Disorder di SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA

Oleh:

Oky Tania Savitri,

Eko Hardi Ansyah

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2025



Pendahuluan

- Menurut WHO, autisme memengaruhi 1 dari 270 individu secara global, dan sekitar **16% anak-anak** mengalami gangguan spektrum autisme. Sedangkan Kementerian PPPA memperkirakan terdapat **sekitar 2,4 juta individu dengan ASD** di Indonesia, dengan tambahan **500 kasus baru per tahun**.
- Joint attention (perhatian bersama) adalah fondasi dari interaksi sosial dan komunikasi. Anak dengan ASD mengalami **defisit signifikan dalam joint attention** (80–90% kasus), yang menyebabkan kesulitan dalam membangun relasi dan berkomunikasi.
- Meskipun beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa **play therapy** berdampak positif pada anak ASD, **terapi bermain yang berpusat pada anak (CCPT)** masih belum banyak dieksplorasi secara eksperimental dengan pendekatan A-B-A. Penelitian ini memberikan **kontribusi empiris** melalui metode eksperimen kasus tunggal, memantau efek CCPT secara langsung dan sistematis terhadap perkembangan RJA dan IJA.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah CCPT efektif dalam meningkatkan keterampilan perhatian bersama anak-anak dengan ASD?

Metode

- **Jenis Penelitian:** Penelitian Eksperimental menggunakan Penelitian Subjek Tunggal
- **Subjek:** Anak berumur 7 tahun yang didiagnosis dengan ASD yang menunjukkan defisit perhatian bersama.
- **Desain:** Desain A-B-A
- **Lokasi dan waktu penelitian:** Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Sumber Daya Sekolah SD Muhammadiyah 1 Candi, UMSIDA, dalam periode dua minggu, dengan sesi intervensi berdurasi 60 menit setiap sesi.
- **Prosedur:** Pre-test → Intervensi → Post-test
- **Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data:** Observasi dan video rekaman, Wawancara dan Instrumen penilaian joint attention.
- **Analisis Data:** Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif

Hasil

- **CCPT terbukti efektif meningkatkan kemampuan joint attention**, terutama pada aspek *responding* (RJA).
- Peningkatan pada aspek *initiating* (IJA) juga terjadi, tetapi masih memerlukan **intervensi lanjutan** untuk hasil yang lebih optimal.
- Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang aman, fleksibel, dan berpusat pada anak mendorong keterlibatan emosional dan sosial anak dalam interaksi.

Pembahasan

- Peningkatan Joint Attention setelah CCPT
- Perkembangan pada Aspek Initiating Joint Attention (IJA)
- Peran CCPT dalam Meningkatkan Sosialisasi

Temuan Penting Penelitian

- Perubahan Perilaku Terlihat dalam Interaksi Sosial
- Terapi yang Fleksibel dan Ramah Anak Efektif untuk ASD
- Keterbatasan Penelitian

Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoretis**

Menambah literatur terkait efektivitas **Child-Centered Play Therapy (CCPT)** untuk anak ASD.

Memperkuat pemahaman teoretis tentang pentingnya **joint attention** dalam perkembangan sosial dan komunikasi.

Berkontribusi pada pengembangan instrumen asesmen joint attention.

- **Manfaat Praktis**

Guru & Terapis: Sebagai panduan pendekatan intervensi berbasis bermain.

Orang Tua: Memberi wawasan tentang pentingnya permainan bebas yang terarah untuk anak ASD.

Sekolah: Dapat dijadikan dasar pelaksanaan terapi bermain dalam program inklusi.

- **Manfaat Sosial**

Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya **intervensi dini** untuk anak ASD.

Menunjukkan bahwa anak ASD mampu berkembang secara sosial dengan pendekatan yang tepat dan empatik.

Referensi

- H. Moll, "What we do and don't know about joint attention," *Topoi*, vol. 43, no. 2, pp. 247–258, 2024, doi: 10.1007/s11245-023-09961-y.
- F. Cilia, C. Touchet, L. Vandromme, and B. Le Driant, "Initiation and response of joint attention bids in autism spectrum disorder children depend on the visibility of the target," *Autism Dev. Lang. Impair.*, vol. 5, pp. 1–11, 2020, doi: 10.1177/2396941520950979.
- M. Novitawati, E. T. Admodiwirjo, and D. Basaria, "Efektifitas Child Centered Play Therapy Untuk Meningkatkan Kemampuan Joint Attention Pada Anak Autism Spectrum Disorder," *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan Seni*, vol. 1, no. 2, p. 360, 2018, doi: 10.24912/jmishumsen.v1i2.922.
- I. Amritashanti and H. Hartanti, "Efektivitas JASPER Intervention untuk Meningkatkan Kemampuan Joint Attention Anak dengan Autisme Berat," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 212–220, 2023.
- M. Novitawati, T. Atmodiwirjo, and D. Basaria, "Efektifitas Chil-Centered Play Therapy Untuk Meningkatkan Kemampuan Joint Attention Pada Anak Autism Spectrume Disorder," *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan Seni*, vol. 1, no. 2, pp. 360–369, 2017, doi: 10.24912/jmishumsen.v1i2.922.
- N. Daulay and N. Darmayanti, "Pengaruh Group-Based Parenting Support Dengan Metode Kelompok Psikoedukasi Terhadap Kesejahteraan Orang Tua Yang Memiliki Anak Dengan Gangguan Spektrum Autis," UIN Sumatera Utara, 2021.
- S. Iskandar and Indaryani, "Efektivitas Terapi Bermain Asosiatif terhadap Kemampuan Motorik pada Anak Autis," *J. Nurs. Public Heal.*, vol. 7, no. 2, pp. 72–76, 2019.
- Sutinah, "Play therapy influences social interaction abilities in autistic children," *Heal. Inf. Res.*, vol. 6, no. 1, pp. 41–51, 2017.
- UNICEF, "The UNICEF/WHO/WB Joint Child Malnutrition Estimates (JME) group released new data for 2021," WHO, 2021. [Online]. Available: <https://www.who.int/news/item/06-05-2021-the-unicef-who-wb-joint-child-malnutrition-estimates-group-released-new-data-for-2021>
- O. A. Tahsa and Y. N. Ekawati, "Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Anak Autis Dalam Menjalani Program Terapi Di Pusat Layanan Autis Provinsi Jambi," *J. Psikol. jambi*, vol. 6, no. 2, pp. 41–51, 2021.

Referensi

- H. Indreswari, A. Miftachul'Ilmi, and K. Bariyyah, "Play Therapy Bermuatan Permainan Tradisional untuk Melatih Kemampuan Interaksi Sosial Anak Autis," *JKI (Jurnal Konseling Indones.,* vol. 7, no. 2, pp. 65–74, 2022.
- P. Utomo, "Model Konseling Kelompok Berbasis Terapi Bermain Asosiatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa ABK," *Al-Isyrof J. Bimbing. Konseling Islam,* vol. 3, no. 2, pp. 56–72, 2021, doi: 10.51339/isyrof.v3i2.329.
- J. W. Balch and D. C. Ray, "Emotional assets of children with autism spectrum disorder: A single-case therapeutic outcome experiment," *J. Couns. Dev.,* vol. 93, no. 4, pp. 429–439, 2015.
- F. Afriany, S. Rahmiati, and Poiran, "Terapi Bermain Untuk Aspek Sosial Emosional Anak Autis Di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi," *J. Adm. Sos. dan Hum.,* vol. 4, no. 1, pp. 24–29, 2020.
- S. Suryati and R. Rahmawati, "Pengaruh terapi bermain terhadap interaksi sosial anak autis di SDLB Prof. Dr. Sri Soedewi Masjchun Sofwan, SH Jambi tahun 2014," *J. Ilm. Univ. Batanghari Jambi,* vol. 16, no. 1, pp. 142–147, 2017.
- K. Salter, W. Beamish, and M. Davies, "The effects of child-centered play therapy (CCPT) on the social and emotional growth of young australian children with autism," *Int. J. Play Ther.,* vol. 25, no. 2, pp. 78–90, 2016, doi: 10.1037/pla0000012.
- T. Charman and S. Wendy, *Social & Communication Development in Autism.* 2016.
- S. N. S. Azzahra, Sunardi, and O. S. Homdidjah, "Pengembangan Instrumen Asesmen Joint Attention Bagi Anak dengan Spektrum Autis," *J. Pendidik. Tambusai,* vol. 8, no. 1, pp. 11881–11887, 2024. [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/14184>
- K. Salter, W. Beamish, and M. Davies, "The Effects of Child-Centered Play Therapy (CCPT) on the Social and Emotional Growth of Young Australian Children With Autism," *Int. J. Play Ther.,* vol. 25, pp. 78–90, Apr. 2016, doi: 10.1037/pla0000012.
- M. S. Sunaringsih and L. Wati, "Studi Kasus: Terapi Bermain Memfasilitasi Perubahan Perilaku Menolak Sekolah," *J. Muara Ilmu Sos. Humaniora, dan Seni,* vol. 3, no. 1, p. 105, 2019.

